

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pandemi Covid-19 yang terjadi khususnya di Indonesia bisa menyerang berbagai kalangan usia, mulai dari bayi sampai dewasa. Tanpa disadari anak merupakan kelompok usia yang relative rentan terkena paparan infeksi atau virus, khususnya covid-19 (Setianingsih & Indrayati, 2021). Hal ini dikaitkan dengan ketidakdewasaan reseptor enzim pengubah angiotensin 2 (ACE2), yang merupakan tempat untuk pengikatan Covid-19 (Zare-Zardini et al., 2020). Penggunaan masker sebagai alat pelindung diri terbukti menjadi sarana kesehatan yang efektif dan proaktif untuk melindungi fungsi pernafasan guna mencegah mikrobakterium dan virus atau droplet agar tidak menyebar. Para ahli dalam ilmu aerosol, virologi, penyakit menular, dan epidemiologi mengakui potensi untuk penularan virus melalui udara (Haischer et al., 2020).

Data di Indonesia pada tanggal 1 Desember 2022 menyebutkan jumlah total anak-anak yang terserang covid-19 adalah sekitar 551.444 jiwa yang terdiri dari anak usia 0-5 tahun sejumlah 123.012 jiwa (2,9%) dan anak usia 6-18 tahun sejumlah 428.422 jiwa (10,1%) (Kemenkes RI, 2021).

Penelitian yang dilakukan oleh Syaputra tahun 2021 pada kalangan remaja yang tinggal di Lingkungan Sangingloe, Kecamatan Tamalatea, mengungkapkan bahwa dari 58 responden yang patuh mencuci tangan

yaitu 28 responden (48,3%) dan tidak patuh mencuci tangan yaitu 30 responden (51,7%). Pada penerapan kepatuhan menggunakan masker 23 responden yang patuh memakai masker (39,7%) dan yang tidak patuh yaitu 35 responden (60,3%) dan dari kepatuhan menjaga jarak 4 responden (6,9%) yang patuh dan 54 responden (93.1%) yang tidak patuh menjaga jarak (Artama et al., 2021).

SARS-CoV-2 merebak terutama dari orang ke orang ketika orang yang terinfeksi berada dalam jarak kontak erat dengan orang lain. Virus ini bisa menyebar dari mulut ataupun hidung orang yang terinfeksi dalam wujud partikel cairan kecil ketika orang tersebut batuk, bersin, bernyanyi, bernapas berat, atau berbicara. Kontak erat (umumnya dalam jarak 1 meter) bisa menyebabkan virus terhirup atau terbentuknya inokulasi virus melalui mulut, hidung, atau mata. Transmisi aerosol juga dapat terjadi di tempat-tempat serta situasi-situasi tertentu, terutama di tempat dalam ruangan yang ramai dan tidak berventilasi cukup di mana orang yang terinfeksi banyak menghabiskan waktu dengan orang lain (WHO, 2020).

Covid-19 dapat menyebar ke berbagai kalangan di masyarakat terutama pada anak-anak. Metode yang dapat dilakukan dalam upaya mengurangi angka kasus positif dan memutus penyebaran Covid-19 dengan melalui isolasi, deteksi dini dan melakukan perlindungan dasar yaitu dengan melindungi diri dan orang lain dengan membiasakan diri untuk mencuci tangan menggunakan air mengalir dan sabun atau menggunakan *handsanitizer*, menggunakan masker dan tidak menyentuh area muka sebelum mencuci tangan, kurangi aktivitas di luar rumah dan

kurangi kontak dengan orang secara langsung serta mempraktikkan etika batuk dan bersin dengan baik (I. Marzuki et al., 2021; Mustopa et al., 2021).

Langkah-langkah lain yang dapat dilakukan ditingkat perorangan maupun komunitas perlu diadopsi untuk menekan penyebaran virus-virus pada saluran pernapasan. Terlepas dari apakah masker digunakan atau tidak, kepatuhan kebersihan tangan, penjagaan jarak fisik, dan langkah-langkah Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) lainnya sangat penting untuk memutus penyebaran covid-19 (Mustopa et al., 2021; Ueki et al., 2020). Penerapan protokol kesehatan pada anak dilakukan sebagai upaya pencegahan paparan virus corona (Setianingsih & Indrayati, 2021). Protokol kesehatan yang telah tersusun tidak akan berdampak optimal jika tidak diimbangi dengan kepatuhan dalam menaati peraturan tersebut. Sehingga diperlukan kesadaran dalam diri untuk menghadapi pandemi Covid-19 selain peran dari pemerintah dan tenaga kesehatan (Putri, 2020; Riyanti & Sulistyaningsih, 2022).

Ketidakpatuhan penerapan protokol Kesehatan sangat berpotensi memperluas penyebaran Covid-19. Kepatuhan merupakan sikap yang akan muncul pada seseorang sebagai bentuk reaksi terhadap suatu peraturan yang harus dijalankan (Pangesti & Purnamaningsih, 2021). Kepatuhan dalam menerapkan protocol kesehatan dipengaruhi oleh sebagian faktor. Bersumber dari teori dasar Lawrence Green menjelaskan bahwa sikap kesehatan seseorang dipengaruhi oleh tiga faktor yakni : faktor predisposisi (usia, pekerjaan, pendidikan, pengetahuan dan sikap),

faktor pemungkin (jarak ke fasilitas kesehatan), faktor penguat (dukungan keluarga dan tokoh masyarakat) (Notoatmodjo, 2014 : 76 dalam (Darmawan, 2016).

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan studi literatur “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Anak Dalam Pencegahan Penularan Covid-19” yang bertujuan untuk mendapatkan jawaban nyata tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan anak dalam menerapkan protocol Kesehatan sebagai upaya pencegahan penularan covid-19.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan permasalahan pada studi literatur ini adalah “Apa sajakah faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kepatuhan anak dalam pencegahan penularan covid-19?”.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kepatuhan anak dalam pencegahan penularan covid-19.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Menjelaskan faktor-faktor internal yang dapat mempengaruhi kepatuhan anak dalam pencegahan penularan covid-19.
2. Menjelaskan faktor-faktor eksternal yang dapat mempengaruhi kepatuhan anak dalam pencegahan penularan covid-19.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi :

1. Masyarakat

Membudayakan penggunaan masker, mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir, menjaga jarak guna pencegahan penularan covid 19.

2. Pengembangan ilmu dan teknologi keperawatan

Salah satu sumber informasi mengenai penelitian literature review di bidang keperawatan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan anak dalam pencegahan penularan covid-19.

3. Penulis

Pengalaman dalam pelaksanaan riset literature review faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan anak dalam pencegahan penularan covid-19.